

ABSTRAK

NANDA WAHYU PUTRI MULYANINGSIH, 126103203261, Implementasi Aplikasi Surat Keterangan Elektronik Atas Kemudahan Pemohon Dalam Permohonan Surat Keterangan, (Studi Kasus di Pengadilan Negeri Blitar), Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, 2024, Pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I

Kata Kunci: Surat keterangan elektronik, Kemudahan, *Siyasah Idariyah*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam permohonan surat keterangan melalui aplikasi surat keterangan elektronik (e-raterang) yang sering terjadi eror sistem, selain itu masih adanya pemohon yang belum mengetahui tentang aplikasi e-raterang mengakibatkan penerapan permohonan surat keterangan secara elektronik belum berjalan secara maksimal.

Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana implementasi aplikasi surat keterangan elektronik (e-raterang) atas kemudahan pemohon dalam permohonan surat keterangan di Pengadilan Negeri Blitar? 2) bagaimana kendala dan solusi dalam aplikasi surat keterangan elektronik (e-raterang) atas kemudahan pemohon dalam permohonan surat keterangan di Pengadilan Negeri Blitar? 3) bagaimana implementasi aplikasi surat keterangan elektronik (e-raterang) atas kemudahan pemohon dalam permohonan surat keterangan berdasarkan perspektif *Siyasah Idariyah*? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan implementasi aplikasi surat keterangan elektronik (e-raterang) atas kemudahan pemohon dalam permohonan surat keterangan di Pengadilan Negeri Blitar, 2) untuk mendeskripsikan kendala dan solusi dalam aplikasi surat keterangan elektronik (e-raterang) atas kemudahan pemohon dalam permohonan surat keterangan di Pengadilan Negeri Blitar, 3) untuk menganalisis implementasi aplikasi surat keterangan elektronik (e-raterang) atas kemudahan pemohon dalam permohonan surat keterangan berdasarkan perspektif *Siyasah Idariyah*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah jenis penelitian yuridis empiris dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi aplikasi surat keterangan elektronik (e-raterang) atas kemudahan pemohon dalam permohonan surat keterangan di Pengadilan Negeri Blitar dalam penerapannya sudah berjalan dengan baik, namun belum maksimal. Kurang maksimalnya penggunaan aplikasi e-raterang di Pengadilan Negeri Blitar merupakan keadaan dimana kendala berasal dari masih adanya pemohon yang belum mengetahui aplikasi e-raterang dan aplikasi e-raterang sering eror. 2) Kendala dan solusi dalam aplikasi surat keterangan elektronik (e-raterang) atas kemudahan pemohon dalam permohonan surat keterangan di Pengadilan Negeri Blitar masih belum sepenuhnya memberikan kemudahan bagi pemohon, hal ini karena banyak ditemukan kendala

yang terjadi, berdasarkan Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman penggunaan aplikasi e-raterang belum tercapai tujuannya. Hal ini dikarenakan masih ditemui berbagai kendala seperti masih adanya pemohon yang belum mengetahui terkait dengan aplikasi e-raterang, selain itu aplikasi sering terjadi eror sistem sehingga aplikasi e-raterang tidak bisa di akses. Solusi yang diberikan juga belum sesuai dengan asas sederhana, cepat, dan biaya ringan. 3) Penggunaan aplikasi e-raterang pada Pengadilan Negeri Blitar belum memenuhi konsep *Siyasah Idariyah*. Konsep *siyasah idariyah* yaitu cepat dalam pelayanan. Terkait dengan cepat dalam pelayanan masih ditemukan hambatan atau kendala yakni aplikasi e-raterang eror sehingga aplikasi tidak bisa di akses yang memperlambat proses permohonan surat keterangan.

ABSTRACT

NANDA WAHYU PUTRI MULYANINGSIH, 126103203261, Implementation of an Electronic Certificate Application for the Applicant's Convenience in Requesting a Certificate, (Case Study at the Blitar District Court), Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Legal Studies, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, 2024, Advisor: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I

Keywords: Electronic certificate, convenience, *Siyasah Idariyah*

This research is motivated by problems in requesting certificates via the electronic certificate application (e-raterang) where system errors often occur, besides that there are still applicants who do not know about the e-raterang application, resulting in the application of electronic certificate applications not running optimally.

The research focus in this research is: 1) How does the implementation of the electronic certificate application (e-raterang) make it easier for applicants to request a certificate at the Blitar District Court? 2) What are the obstacles and solutions in the application of an electronic certificate (e-raterang) to make it easier for the applicant to apply for a certificate at the Blitar District Court? 3) How is the implementation of the electronic certificate application (e-raterang) to make it easier for applicants to request a certificate based on the *Siyasah Idariyah* perspective? The objectives of this research are: 1) To describe the implementation of the electronic certificate application (e-raterang) to make it easier for applicants to apply for a certificate at the Blitar District Court, 2) To describe the obstacles and solutions in the electronic certificate application (e-raterang) for the applicant's convenience in requesting a certificate at the Blitar District Court, 3) To analyze the implementation of the electronic certificate application (e-raterang) for the applicant's convenience in requesting a certificate based on the *Siyasah Idariyah* perspective.

The research method used in writing this summary is empirical juridical research with a qualitative descriptive research approach. The data collection techniques used were observation, in-depth interviews and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this research show that: 1) The implementation of the electronic certificate application (e-raterang) for the convenience of applicants in requesting certificates at the Blitar District Court has been running well, but not optimally. The lack of optimal use of the e-raterang application at the Blitar District Court is a situation where the problem arises from the fact that there are still applicants who do not know the e-raterang application and the e-raterang

application often has errors. 2) Obstacles and solutions in the application of electronic certificates (e-raterang) regarding the convenience of applicants in applying for certificates at the Blitar District Court still do not fully provide convenience for applicants, this is because many obstacles have been found, based on Law Number 48 of 2009 concerning Judicial Power, the use of the e-raterang application has not achieved its objectives. This is because various obstacles are still encountered, such as there are still applicants who do not know anything about the e-raterang application, besides that the application often experiences system errors so that the e-raterang application cannot be accessed. The solution provided is also not in accordance with the principles of simplicity, speed and low cost. 3) The use of the e-raterang application at the Blitar District Court does not fulfill the *Siyasah Idariyah* concept. The concept of *siyasah idariyah* is fast service. Regarding the speed of service, obstacles or obstacles are still found, namely the e-rating application has an error so the application cannot be accessed which slows down the process of requesting a certificate.

خلاصة

ناندا واهيو الأميرة موليانينجسيه ، ١٢٦١٠٣٢٠٣٢٦١ ، تنفيذ طلبات الشهادات الإلكترونية لراحة المتقدمين في طلب الشهادات، (دراسة حالة في محكمة مقاطعة بليتار)، قسم القانون الدستوري، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية، ٢٠٢٤ ، المشرف : د. قطب الدين أيبك، ش، اوغ. م.هاي

الكلمات المفتاحية: الشهادة الإلكترونية، الملاءمة، السياسة الإدارية

الدافع وراء هذا البحث هو مشاكل طلب الشهادات عبر تطبيق الشهادة الإلكترونية (بعناية) حيث تحدث أخطاء في النظام في كثير من الأحيان، بالإضافة إلى أنه لا يزال هناك متقدمين لا يعرفون عن تطبيق الشهادة الإلكترونية، مما أدى إلى تطبيق طلبات الشهادات الإلكترونية لا يعمل على النحو الأمثل.

محور البحث في هذا البحث هو: (١) كيف يسهل تنفيذ طلب الشهادة الإلكترونية (بعناية) على المتقدمين طلب الشهادة في محكمة منطقة بليتار؟ (٢) ما هي المعوقات والحلول في طلب الشهادة الإلكترونية (بعناية) لتسهيل على مقدم الطلب التقدم بطلب للحصول على الشهادة في المحكمة الجزئية بليتار؟ (٣) كيف يتم تنفيذ تطبيق الشهادة الإلكترونية (بعناية) ليسهل على المتقدمين طلب الشهادة من منظور السياسة الإدارية؟ أهداف هذا البحث هي: (١) وصف تنفيذ طلب الشهادة الإلكترونية (بعناية) لتسهيل على المتقدمين التقدم بطلب للحصول على شهادة في محكمة منطقة بليتار، (٢) وصف العقبات والحلول في طلب الشهادة الإلكترونية (بعناية) لراحة مقدم الطلب في طلب شهادة في محكمة منطقة بليتار، (٣) لتحليل تنفيذ طلب الشهادة الإلكترونية (بعناية) لراحة مقدم الطلب في طلب الشهادة على أساس من منظور السياسة الإدارية.

ومنهج البحث المستخدم في كتابة هذا الملخص هو البحث القانوني التجريبي ذو منهج البحث الوصفي النوعي. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات المتعمقة والتوثيق. وفي الوقت نفسه، تستخدم تقنيات تحليل البيانات تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تظهر نتائج هذا البحث ما يلي: (١) إن تنفيذ طلب الشهادة الإلكترونية (بعناية) لراحة المتقدمين في التقدم بطلب للحصول على الشهادات في محكمة منطقة بليتار قد سار بشكل جيد، ولكنه ليس الأمثل. إن عدم الاستخدام الأمثل لطلب (بعناية) في محكمة منطقة بليتار هو الوضع الذي تنشأ فيه المشكلة من حقيقة أنه لا يزال هناك مقدمو طلبات لا يعرفون طلب بعناية وغالبًا ما يحتوي تطبيق بعناية على أخطاء. (٢) العقبات والحلول في تطبيق الشهادات الإلكترونية (بعناية) فيما يتعلق براحة المتقدمين في طلب الشهادات في محكمة منطقة بليتار لا تزال لا توفر الراحة الكاملة لمقدمي الطلبات، وذلك لأنه تم العثور على العديد من العقبات، بناءً على

القانون رقم ٤٨ لسنة ٢٠٠٩ في شأن السلطة القضائية، لم يحقق استخدام تطبيق بعناية أهدافه. وذلك لأنه لا تزال هناك عقبات مختلفة، مثل أنه لا يزال هناك متقدمين لا يعرفون عن تطبيق بعناية ، إلى جانب أن التطبيق غالبًا ما يواجه أخطاء في النظام بحيث لا يمكن الوصول إلى تطبيق بعناية. كما أن الحل المقدم لا يتوافق مع مبادئ البساطة والسرعة والتكلفة المنخفضة. (٣) إن استخدام تطبيق بعناية في محكمة منطقة بليتار لا يفي بمفهوم السياسة الإدارية. مفهوم السياسة الإدارية هو الخدمة السريعة. وفيما يتعلق بسرعة الخدمة فلا تزال هناك عوائق أو معوقات وهي أن تطبيق بعناية به خطأ بحيث لا يمكن الوصول إلى التطبيق مما يبطئ عملية طلب الشهادة.